

MENINGKATKAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN TEKNIS PENGUATAN KOMPETENSI DAN KARAKTER BAGI KEPALA SEKOLAH TAMAN KANAK- KANAK DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Ayu Mustika Sari

PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya
ayumustikasari10@gmail.com

Abstract

Increasing school quality standards cannot be separated from the role of school principals and teachers. The transformation of the curriculum into an independent curriculum requires school principals to be able to make adjustments to increase their professionalism. For this reason, school principals need to be given motivation in various main tasks which include enlightenment, understanding, training and mentoring, in this case school principals are required to be professional in the success of their institutions. The Dharmasraya District Education Office and STITNU Sakinah Dharmasraya jointly provide technical guidance aimed at strengthening the competency and character of School Principals in order to achieve the implementation of the independent curriculum. This activity was summarized in a training service activity held at the on 28, 29, 30 August 2025, targeting all Kindergarten School Principals in Dharmasraya, the aim of which was to help school principals follow changes and developments in science and technology and the implementation of the independent curriculum. (IKM). The implementation of this service activity resulted in an increase in the understanding of the Principal so that he was able to implement the Independent Curriculum and improve the quality of the institution.

Keywords: Principal Professionalism; District Kindergarten Dharmasraya.

Abstrak

Meningkatnya standar mutu sekolah tidak lepas dari peran kepala sekolah dan guru. Bertransformasinya kurikulum menjadi kurikulum merdeka, membuat kepala sekolah dituntut agar dapat melakukan penyesuaian, untuk meningkatkan profesionalismenya. Untuk itu kepala sekolah perlu diberikan motivasi dalam berbagai tugas pokok yang meliputi pencerahan, pemahaman, pelatihan, dan pendampingan, dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk profesional dalam keberhasilan lembaganya. Dinas Pendidikan Kab.Dharmasraya dan STITNU Sakinah Dharmasraya bersama-sama memberikan bimbingan Teknik yang bertujuan menguatkan kompetensi dan karakter bagi Kepala Sekolah agar tercapainya penerapan kurikulum merdeka. Kegiatan ini terangkum dalam kegiatan pengabdian pelatihan diselenggarakan pada tanggal 28,29,30 Agustus 2025 sasaran seluruh Kepala Sekolah Taman Knak-kanak yang berada di Dharmasraya yang tujuannya adalah membantu kepala sekolah untuk mengikuti perubahan dan perkembangan IPTEKS dan implementasi kurikulum merdeka (IKM). Terlaksananya kegiatan pengabdian ini menghasilkan terjadinya peningkatan pemahaman Kepala Sekolah sehingga mampu melaksanakan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan mutu lembaga.

Keywords: Profesionalisme Kepala Sekolah; Taman Kanak-Kanak Distrik Dharmasraya

PENDAHULUAN

Berawal dari adanya perencanaan secara terprogram antara Dinas Pendidikan dan STITNU Sakinah Dharmasraya maka kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana, kegiatan ini diikuti oleh 89

kepala sekolah guna untuk meningkatkan mutu Lembaga di Taman Kanak-kanak Kabupaten Dharmasraya. Mengidentifikasi sasaran, fasilitasi tempat dan lokasi, penyediaan sarana prasarana kegiatan, dan koordinasi dengan kepala sesi bagian pendidik dan

tenaga kependidikan dinas pendidikan kabupaten Dharmasraya maka kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kegiatan ini sasarannya kepala sekolah dengan tujuan dapat mengembangkan kualitas kepala sekolah untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proses pembelajaran secara optimal guna peningkatan kualitas Lembaga (Mulyasa 2017). Kepala sekolah hendaknya mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya (Permadi 2001:51). Pelaksanaan program yang telah dibuat harus secara konsekuen dijalankan tanpa penyimpangan, disamping memperhatikan faktor efektifitas dan efisiensi. Untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif, misalnya kepala sekolah harus membuat tim kerja yang terdiri dari guru-guru secara profesional. Hal ini penting agar tercapainya produktifitas belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai pemimpin tertinggi di dalam suatu Lembaga, Kepala sekolah mempunyai tugas yang kompleks dan sangat menentukan maju mundurnya Lembaga tersebut. Kepala sekolah yang merupakan tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan, kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut hendaknya mampu mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, kompetensi juga kinerja para guru atau bawahannya, dengan kelebihan yang dimiliki Kepala sekolah berupa pengetahuan dan pengalaman, diharapkan mampu membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang berkompeten dan berkarakter (Wahyudin, 2007). kepemimpinan kepala sekolah adalah

proses dalam menggerakkan, mempengaruhi dan membimbing orang lain dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi, dimana kemampuan dasar seperti conceptual skill, human skill dan technical skill perlu dimiliki oleh kepala sekolah agar kepala sekolah mampu dalam hal: 1) Menentukan tujuan sekolah, 2) Mengorganisasikan atau mengatur sekolah, 3) Menanamkan pengaruh atau kewibawaan kepemimpinannya, 4) Memperbaiki pengambilan keputusan, 5) Melaksanakan pembenahan (Perbaikan) Pendidikan.

John C. Maxwell mendeskripsikan bahwa kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain. Dengan demikian lebih lanjut menurut robin (1998) kepemimpinan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan dimana kepala sekolah yang tidak memiliki kompetensi yang baik akan menghasilkan organisasi yang buruk (Rayendra, Mutiara Felicita Amsal (2020). Oleh karena itu, menurut Evy Ramadina (2021) Kepala Sekolah bertanggung jawab besar dalam mengelola lembaga pendidikannya untuk mendesain kurikulum yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Selaras dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang disampaikan oleh Aini, dkk (2020) yaitu dalam pendidikan mempertimbangkan keseimbangan cipta, rasa dan karsa tidak hanya sebagai proses transfer ilmu pengetahuan namun sekaligus proses transformasi nilai. Kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, dengan kepemimpinan yang bermutu dan kualitasnya baik, tentunya berdampak pada kualitas pendidikan. untuk mencapai hal tersebut kepala sekolah harus mempunyai kompetensi, sikap, kinerja yang baik, (A Jean Dwi Ritia Sari, dkk. 2021).

Namun permasalahan banyak terjadi dilapangan, kepemimpinan kepala sekolah masih harus dikembangkan berkaitan dengan sikap dan kompetensi(Cohen, 2015). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 13 tahun 2007 standar kepala sekolah adalah seseorang wajib standar kepala sekolah yang berlaku nasional. Standar kepala sekolah tersebut dapat diukur dari mutu dan kualitas kepemimpinan. Berdasarkan kebijakan Pendidikan (Depdiknas, 2006), terdapat tujuh peran kepala sekolah yaitu:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (pendidik)

Kepala sekolah tentu memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang perlu diperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru, juga memberi fasilitas yang dapat mendorong para guru dalam meningkatkan kompetensinya

b. Kepala Sekolah Sebagai Menejer

Dalam mengelola tenaga kependidikan, kepala sekolah perlu mengadakan kegiatan pemeliharaan dan mengembangkan profesi guru. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu memfasilitasi dan memberi kesempatan para guru dalam pengembangan profesi melalui kegiatan maupun yang ada di sekolah, seperti : IHT, diskusi professional dan sebagainya atau melalui kegiatan pelatihan di luar sekolah, seperti : kesempatan melanjutkan Pendidikan atau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Dalam mengalokasikan anggaran pada kegiatan sekolah seperti

kegiatan peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah bertanggung jawab dalam pembiayaan dari kegiatan apa saja yang diadakan sekolah.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah perlu supervisi seperti meninjau perkembangan kelas dan sekolah itu sendiri dengan meninjau proses pembelajaran secara langsung dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil supervise tersebut kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam pembelajaran.

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Dalam teori kepemimpinan ada 2 gaya kepemimpinan yaitu, kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Kepala sekolah biasanya menerapkan kedua teori tersebut dimana menilai pekerjaan yang di kerjakan selesai dengan tepat dan juga memantau peningkatan kompetensi para guru.

f. Kepala Sekolah Sebagai Pecinta Iklim Kerja

Kepala sekolah juga menginginkan perkembangan kerja para guru jadi lebih baik, maksudnya dalam budaya dan iklim kerja yang kondusif guru dituntut lebih termotivasi dalam menunjukkan kinerja yang unggul, serta peningkatan kompetensi para guru.

g. Kepala Sekolah Sebagai Kewirausahaan

Adapun prinsip-prinsip kewirausahaan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru, kepala sekolahn juga ikut andil

dalam peningkatan tersebut dengan cara melakukan perubahan yang inovatif di sekolahnya.

Dengan peran yang dimiliki kepala sekolah juga perlu bimbingan yang lebih agar tau bagaimana perkembangan sekolah lainnya, tentu kepala sekolah tersebut juga akan berlomba-lomba dalam peningkatan kapasitas guru dan para peserta didiknya. Dengan ada bimbingan teknis yang di berikan juga dapat menambah pengalaman ataupun inovasi dalam perkembangan sekolah atau Lembaga yang sedang di pimpinnya, perlunya Dinas Pendidikan memberikan bimbingan teknis ini kepada kepala sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang standar kepala, sekolah dimana kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi, 1) Implementasi kompetensi kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian, salah satu poin dalam melakukan bimbingan teknik bagi kepala sekolah adalah kepala sekolah yang berstatus dan belum memiliki surat keterangan selesai pelatihan, calon kepala sekolah wajib mengikuti dan lulus pelatihan. Juga dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan pada dimensi kepribadian manajerial, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial. Tujuan dari kegiatan ini diadakan adalah untuk memperoleh perbedaan kompetensi Kepala Sekolah yang signifikan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penguatan. Kegiatan ini juga dilakukan agar dapat memperluas pengetahuan kepala sekolah tentang mengembangkan pembelajaran peserta didik, dengan itu kepala sekolah juga bisa memberikan arahan kepada guru untuk mendidik para peserta didiknya

dengan lebih baik lagi. berakhlak mulia, memiliki integritas kepribadian, memiliki keinginan yang kuat, bersikap terbuka, mengendalikan diri, dan memiliki bakat serta minat sebagai pemimpin telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. 2). Implementasi kompetensi kepala sekolah ditinjau dari kompetensi manajerial melalui sub aspek menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi, memimpin sekolah, mengelola perubahan, menciptakan budaya sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana-prasarana, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum, mengelola keuangan, mengelola ketatausahaan, mengelola unit layanan khusus, mengelola sistem informasi, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan melakukan monitoring serta evaluasi telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun perlu ditingkatkan yaitu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif. 3). Implementasi kompetensi kepala sekolah ditinjau dari menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi, memimpin sekolah, mengelola perubahan, menciptakan budaya sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana-prasarana, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum, mengelola keuangan, mengelola ketatausahaan, mengelola unit layanan khusus, mengelola sistem informasi, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan melakukan monitoring

serta evaluasi telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang standar kepala sekolah maka Dinas Pendidikan dan Dosen PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya merencanakan secara terprogram pelatihan peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui bimbingan teknis penguatan kompetensi dan karakter bagi kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu diberikan pelatihan, melalui BIMTEK untuk meningkatkan kapasitas Kepala Sekolah Melalui Bimbingan Teknis Penguatan Kompetensi Dan Karakter Bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Kabupaten Dharmasraya. Dalam peningkatan kapasitas kepala sekolah ini pihak team pengabdian menghadirkan Dosen-dosen PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya yang telah memiliki pengalaman dan professional dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah. Metode pelaksanaan bimbingan teknis (BIMTEK) ini dilakukan dengan cara:

1. Metode ceramah : metode ceramah yang dilakukan pada bimbingan teknis ini yaitu narasumber memberikan penjelasan mengenai apa itu peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui bimbingan teknis penguatan kompetensi dan karakter bagi kepala sekolah taman kanak-kanak kabupaten dharmasraya, kenapa seorang kepala sekolah diharuskan

profesional, dan pada pelatihan ini para kepala sekolah dibina untuk professional dengan tugasnya.

2. Metode demonstrasi : pada metode ini, awalnya dilakukan transfer ilmu, komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah, pada tahap ini juga didiskusikan tentang pengaturan jadwal, materi, dan tempat kegiatan. Sehingga kegiatan BIMTEK yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan antara mitra sekolah dengan pihak team pelaksana.

Metode praktek artau penerapan atau latihan : selanjutnya melakukan kegiatan pelatihan, untuk para guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan, menggunakan berbagai macam aplikasi belajar online atau platform. Kemudian melakukan pelatihan tentang tahapan peningkatan mutu lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Pangeran Beach Padang dengan dihadiri 89 kepala sekolah sekabupaten Dharmasraya pada tanggal 28, 29, 30 Agustus 2023. Yang mana kegiatan ini dibuka oleh Kepala dinas pendidikan kabupaten Dharmasraya, kemudian tim pengabdian memberi arahan umum seputar peranan penting kepala sekolah dalam mempertanggung jawabkan kepemimpinannya pada sebuah lembaga yang dipimpinnya, sehingga dalam penyelenggaraan perubahan kurikulum, kepala sekolah lebih siap dan mengetahui seberapa pentingnya implementasi kurikulum merdeka sehingga kepala sekolah memahami dan menjalankan perubahan kurikulum dengan baik. Dalam bimbingan ini melibatkan kepala sekolah untuk membentuk kepala sekolah yang

professional untuk penerapan kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dituntut lebih baik lagi memimbing, mengarahkan, dan menginspirasi Lembaga sekolah untuk sekolah yang lebih maju dan memiliki mutu, terakreditasi di Badan Akreditasi Nasional.



Gambar 1. Para Kepala Sekolah

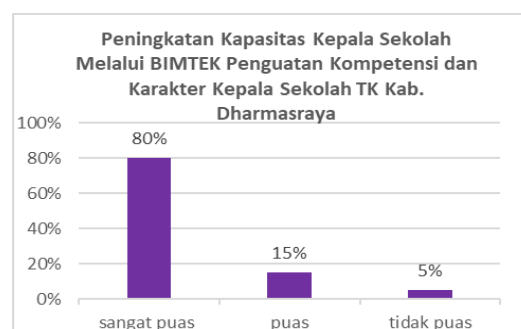
Sebelum pemateri menyampaikan materi yang akan disampaikan, survey akan disebarakan oleh tim pengabdian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang IKM sehingga diketahui persentasi tingkat kepuasan dalam mengikuti pelatihan ini. Pemberian kata sambutan untuk para kepala sekolah maupun tim pengabdian bimbingan teknis ini, berlanjut dengan materi yang akan dipaparkan oleh Dosen PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya selaku narasumber yang menyampaikan materi tentang Tugas dan fungsi Kepala sekolah.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Tim pengabdian yang memoderatori pelaksanaan pemaparan materi yang di sampaikan oleh Dosen STITNU Sakinah Dharmasraya tentang peran kepala sekolah dalam menyikapi perubahan kurikulum dan Implementasi kurikulum Merdeka. Materi ini disampaikan kepada 89 kepala sekolah sekabupaten Dharmasraya. Seluruh kepala sekolah Sangat terlihat antusiasme dalam mengikuti setiap sesi dalam pemaparan materi yang diolah sangat menarik oleh pemateri.

Setelah selesai pemaparan materi tentang peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui bimbingan teknis penguatan kompetensi dan karakter bagi kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kabupaten Dharmasraya, para dosen yang melaksanakan penyabaran angket dan tes kecil untuk melihat seberapa paham dan menguasai asisi atau kepala sekolah terhadap materi yang telah disampaikan dosen PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya dan seberapa puas peserta terhadap kegiatan pelatihan ini. Dari hasil angket diperoleh data tingkat kepuasan dan pemahaman materi dari kepala sekolah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Responden Tentang Materi Peningkatan Kapasitas Kepala Sekolah Melalui Bimbingan Teknis Penguatan Kompetensi Dan Karakter Bagi Kepala Sekolah TK Kab.Dharmasraya

Diagram di atas menggambarkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kegiatan pelatihan melalui bimbingan teknis penguatan kompetensi bagi kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Dharmasraya terkhusus pada materi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) mencapai 80%, sedangkan persentasi tidak puas hanya 5% yang artinya kegiatan ini membawa dampak positif bagi 89 kepala sekolah yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Sehingga diharapkan dapat menguatkan kompetensi dan karekter bagi kepala sekolah agar tercapainya penerapan kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan teknis peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui bimbingan teknis penguatan kompetensi dan karakter bagi kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kabupaten Dharmasraya ini dapat menambah wawasan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kapasitasnya menjadi seorang pemimpin dan meningkatkan jaminan layanan Pendidikan disekolah yang dipimpin dan meningaktkan mutu Pendidikan di Lembaga masing-masing. Salah satu poin yang dapat diambil dari mengikuti BIMTEK ini adalah dapat memperoleh perbedaan kualitas kepalah sekolah yang signifikan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penguatan agar memperluas pengetahuan kepala sekolah tentang mengembangkan pembelajaran peserta didik menyangkut Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

DAFTAR PUSTAKA

Aini dan Dela Khoirul, 'Kebebasan belajar dalam pandangan Ki

Hadjar Dewantara dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan karakter', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (2020), hlm. 98.

Anwar, dkk. (2020). "Peningkatan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 (No. 2).

Cohen, E. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap, Kekhawatiran, dan Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah Terkait Inklusi. *Procedia – Ilmu Sosial dan Perilaku*, 168 (2002), 806-811.

Evy Ramadina, 'Manajemen Kelas dalam Mengoptimalkan Pembelajaran yang Terkontrol Sendiri Selama Pandemi', 2021

Hidayat, R. (2021). "Implementasi Bimbingan Teknis dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik PAUD". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2022 tentang Sertifikat Guru Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyasa, HE, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah/Edisi 1 Cetakan 6, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Nur Efendi, Kepemimpinan Pendidikan Islam (Tulungagung: Kalimedia, 2015), hlm. 78

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 13 tahun 2007, "Standar Kepala Sekolah/Madrasah"

Wahyuddin, Wawan. 2017. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru dalam Inc".